

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(*CSR*) PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2011-2013)**

**Rina Puji Purwaningsih
Suyanto**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
anindyarina@gmail.com

Abstract

This research aimed to examine the effect of profitability and leverage to the level of disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) in manufacturing companies. Profitability in this research was measured using Return On Assets (ROA) and leverage measured by Debt Equity Ratio (DER). This research uses populations manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. The data of this research was obtained from secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange in the form of Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and the annual report of the company in 2011-2013. The method of collecting sample was purposive sampling technique, which will be sampled population is a population research that meets the criteria of a particular sample. Companies that meet the criteria of the research sample as many as 20 companies. The analysis method used in this research is multiple regression analysis. Based on the results of the research indicate that profitability has a positive and significant impact on the disclosure of CSR, while leverage significant negative effect on the disclosure of CSR.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Assets (ROA), leverage, Debt Equity Ratio (DER).*

1. PENDAHULUAN

Dampak era globalisasi yang menekankan persaingan bebas maupun perdagangan lintas negara yang sangat mudah sangat terasa bagi masyarakat Indonesia, terutama bagi para pelaku bisnis. Berdasar tujuan awal pendirian perusahaan yang dapat memberikan kemakmuran bersama. Untuk itu terdapat satu hal penting yang harus menjadi perhatian bagi perusahaan ataupun pelaku bisnis diantaranya mengenai kegiatan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan

CSR merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan dimana merupakan wujud tanggung jawab dan sikap kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu juga dengan munculnya peraturan resmi yaitu UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat 1 menyebutkan bahwa "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan".

Pengungkapan kegiatan CSR berperan dalam memperoleh keunggulan kompetitif daripada perusahaan-perusahaan lain, memenuhi kontrak pinjaman, memenuhi kebutuhan dan ekspektasi masyarakat, untuk menarik investor bahkan sebagai legitimasi tindakan perusahaan (Chintya dan Agus, 2013 dalam Deegan dan Blomquist, 2001. Penelitian yang dilakukan Laksmitaningrum dan Agus, 2013 dalam Fahriqi 2010 dan Hussainey 2011 menemukan hubungan yang positif antara profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.

Beberapa penelitian mengenai leverage diantaranya yaitu Belkaoui dan Karpik (1989) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Sedangkan Sembiring (2003) dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang berbeda yaitu leverage berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian ini akan menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2011 hingga 2013. Dalam beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR, peneliti menggunakan Profitabilitas dan *Leverage* sebagai Variabel Independennya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility

CSR merupakan suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya. Rosiana dan Juliarsa, 2010 menyatakan bahwa CSR adalah gagasan yang membuat perusahaan tidak hanya bertanggungjawab dalam hal keuangannya saja, tetapi juga terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. CSR bersifat wajib atau menjadi kewajiban bagi perusahaan yang terutama bergerak di bidang SDA (Sumber Daya Alam) untuk melakukan atau menerapkannya. Ketentuan ini diatur dalam Undang-Undang dengan munculnya Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT).

Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas ekonomi sebuah organisasi atau perusahaan terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Sembiring, 2005). Model dalam pengungkapan kegiatan CSR seperti dengan menggunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan keberlanjutan dan berkomitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia (www.globalreporting.org). Dalam GRI terdiri dari tiga indikator pengungkapan tanggung jawab sosial yaitu meliputi : indikator kinerja ekonomi, kinerja Lingkungan dan kinerja sosial.

Profitabilitas

Profitabilitas secara garis besar dapat diartikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan) dalam periode waktu tertentu. Beberapa pendapat mengenai pengertian profitabilitas menurut Harahap 2004, mengemukakan bahwa “Profitabilitas atau disebut juga rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode *Return On Asset (ROA)*. ROA disebut juga *Earning Power* karena rasio ini merupakan indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan.

Leverage

Leverage menurut Fajarini, 2012 dalam (Harahap, 2007:306), *Leverage* merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari pihak luar (kreditor) dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Sembiring, 2005 mengemukakan bahwa *leverage* mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan.

Di sisi lain, terdapat pendapat yang memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio leverage yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Jensen & Meckling, 1976 dalam Purnasiwi 2011). Ratio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER). Rasio hutang terhadap equitas dihitung dengan jalan membagi total hutang perusahaan (termasuk kewajiban lancar) dengan equitas pemegang saham. Dengan rasio ini maka

dapat mengukur presentase dana yang disediakan oleh kreditur yang sering disebut sebagai rasio hutang.

HIPOTESIS

Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen bebas dan fleksibel dalam mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial. Beberapa penelitian yang berkaitan tentang pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR diantaranya Nurkhin (2010), Purwanto (2013), serta penelitian Ramdhaningsih dan Karyaputra (2013) menyatakan bahwa profitabilitas juga berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Pendapat sebaliknya dikemukakan Donovan (2000) yang menyatakan bahwa pada saat perusahaan memperoleh laba yang tinggi maka perusahaan merasa tidak perlu untuk mengungkapkan pengungkapan sosial karena perusahaan sudah memperoleh kesuksesan finansial. Penelitian Sembiring, 2005 menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu dan landasan teori yang ada terkait pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR

Penelitian Sembiring, 2013 dalam Belkaoui dan Karpik (1989) yang berpendapat bahwa keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan. Sehingga hasil penelitiannya yaitu *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.

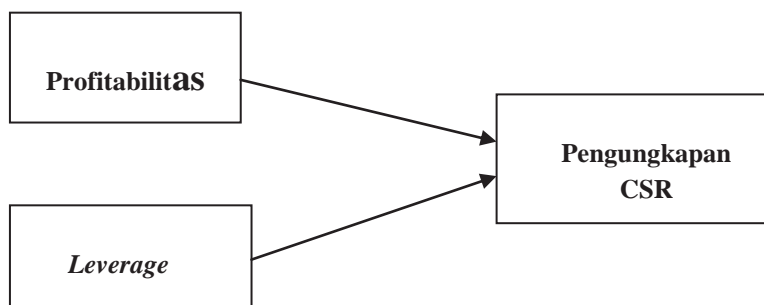
Penelitian yang menunjukkan hasil berpengaruh negative antara *leverage* dengan pengungkapan CSR yaitu Sembiring, 2003. Demikian juga yang disampaikan Nurjanah dan Juraica (2013) bahwa financial *leverage* tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

KERANGKA BERPIKIR

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *return on assets* (ROA) dan *Leverage* dalam penelitian ini diwakili oleh *debt to equity ratio* (DER). ROA dipilih untuk mewakili profitabilitas karena rasio ini merupakan rasio terpenting untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. Return on asset merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuangan dengan aktiva yang dimilikinya. (nurjanah 2013). DER diipilih untuk mewakili variabel *leverage* karena karena menurut Weston (dalam Kasmir, 2008) kreditor mengharapkan Ekuitas (dana yang disediakan pemilik sebagai margin keamanan). Artinya jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, risiko bisnis terbesar akan ditanggung kreditor (Yoga, 2010). Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan dan beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat menggambarkan variabel penelitian pada kerangka pemikiran sebagai berikut:

Tabel 2.3
Kerangka Berpikir



Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah:

1. Perusahaan yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur
2. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dan sahamnya aktif diperdagangkan selama tahun 2011-2013
3. Perusahaan tersebut menerbitkan *annual report* periode 2011-2013.
4. Perusahaan tersebut menyediakan informasi mengenai pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan atau CSR
5. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pihak pemerintah maupun asing.

Dengan demikian data sampel perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan selama 3 tahun, sehingga terdapat 60 laporan tahunan perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk menguji hipotesis dan memperoleh hasil penelitian maka digunakan analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan SPSS 17.0 for windows. Model persamaan regresi secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan TanggungJawab Sosial

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

ϵ = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 100, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 69,67, dan nilai standar deviasi sebesar 15,4. Variabel Profitabilitas yang dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio ROA, diperoleh hasil yang menunjukkan nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 72, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,18, dan standar deviasi menunjukkan nilai sebesar 12,644. Variabel *Leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 2, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,84, dan standar deviasi menunjukkan nilai 0,648.

Tabel 4.3.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	60	20	100	69.67	15.400
Profitabilitas	60	3	72	17.18	12.644
Leverage	60	0	2	.84	.648
Valid N (listwise)	60				

Tabel 4.3.2.4
Uji Regresi Berganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.390	12.033

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5740.474	2	2870.237	19.824	.000 ^a
	Residual	8252.859	57	144.787		
	Total	13993.333	59			

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: CSR2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.658	3.180		19.704	.000
	Profitabilitas	.741	.125	.608	5.936	.000
	Leverage	-6.831	2.434	-.288	-2.806	.007

a. Dependent Variable: CSR2

Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas memiliki koefisien sebesar 0,741 atau 74,1 % dengan signifikansi 0,000.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas maka pengungkapan CSR akan semakin meningkat sebesar 74,1 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen CSR.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurkhin (2010), Ramdhaningsih dan Karyaputra (2013), Purwanto (2013) yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh leverage terhadap pengungkapan CSR

Hasil pengujian terhadap pengaruh leverage terhadap CSR menunjukkan nilai koefisien sebesar -6,831 dengan signifikansi 0,007. Hal ini berarti variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Besarnya *adjusted R²* adalah 0,390 atau sebesar 39%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen CSR dapat dijelaskan oleh variabel independen meliputi profitabilitas dan *leverage* sebesar 39%, sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sembiring, 2003 dalam Belkaoui dan Karpik (1989) hasil penelitiannya yaitu *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial. Demikian juga telah mendukung penelitian yang dilakukan Purnasiwi (2011) serta penelitian yang dilakukan Anggraini (2006)

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan (1) variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel CSR. (2) variabel *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain penelitian hanya membahas faktor profitabilitas dan *leverage* saja, belum memasukan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan.

Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi dari penelitian yang berhasil menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR dan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran pertama penelitian ini hanya menfokuskan pada pengaruh profitabilitas dan *leverage*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan untuk melakukan pengujian terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR pada perusahaan. Kedua penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan indikator pengungkapan CSR yang lebih sesuai dengan karakter perusahaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr. Reni Retno, 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". *Simposium Nasional Akuntansi* Vol.9 Padang, hal 1- 21
- Ardian, Hary.2011. Skripsi "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (Studi Empiris pada seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010)

- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Fajarini SW, Indah. 2012. “Pengaruh Biaya Politik, *Leverage*, dan ROE Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”
- Fariati Dan Segoro, Dr. Waseso, Ir. Mm. 2012. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2011.” *Jurnal Akuntansi Gunadharma*
- [http:// www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada 17 januari 2015
- Laksmitaningrum C. dan Purwanto A. 2013. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan CSR (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011).” *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor3, Tahun 2013, Issn: 2337-3806*
- Nurjanah dan Lucyanda, J. 2013. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.” *JRAK Vol. 4 No.1 Februari 2013 Hal. 48 – 56*
- Nurkhin, Ahmad. 2010. “Corporate Governance Dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia).”
- Purnasiwi, Jayanti.2011. “Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Putri, Rafika A. Dan Christiawan, Yulius J. 2012. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang Mendapat Penghargaan Isra dan *Listed (Go-Public)* Di Bursa Efek Indonesia (Bei) 2010-2012).” *Business Accounting Review, Vol. 2, No. 1, 2014*
- Ramdhaningsih, A. Dan Utama, I Made K. 2013. “Pengaruh Indikator *Good Corporate Governance* Dan Profitabilitas Pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.3 (2013):65-82. Issn: 2302-8556*
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2003. “Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan Pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.” Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16 – 17 Oktober 2003.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. “Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta.” *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo, 15 – 16 September 2005*
- Suhaenah. 2011. “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility Disclosure*).” *Jurnal Akuntansi Gunadarma*
- Supranto, J. “*Statistik Teori dan aplikasi*” edisi keenam. Jilid 2. Penerbit Erlangga
- Suwardjono. 2006. “*Teori akuntansi Perekayasaan laporan Keuangan*.” Edisi ketiga. BPFE Yogyakarta
- Triyanto, Eko. 2010. Skripsi S1”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggungjawab Sosial (Study Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2005-2008)”

- Wardani, Nurul K. 2013. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Csr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)”. Skripsi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Yoga N. Dan Pamudji, Dr. H. Sugeng. 2011. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”